

SKRIPSI

**EVALUASI PELAYANAN POSYANDU DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI IBU BALITA
ANALISIS SWOT DI DESA TUNGUL BUTE
KECAMATAN KOTA AGUNG
KABUPATEN LAHAT**



**RANI NOVIYANTINI
PO7124225091**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**EVALUASI PELAYANAN POSYANDU DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI IBU BALITA
ANALISIS SWOT DI DESA TUNGGUL BUTE
KECAMATAN KOTA AGUNG
KABUPATEN LAHAT**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan**



**RANI NOVIYANTINI
PO7124225091**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

EVALUASI PELAYANAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI IBU BALITA: ANALISIS SWOT DI DESA TUNGGUL BUTE KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT

Disusun Oleh:

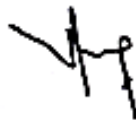
RANI NOVIYANTINI

PO7124225091

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada Sidang Skripsi pada
tanggal:

15 Juni 2026

Pembimbing Utama,



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

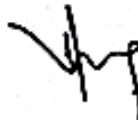
Pembimbing Pendamping,



Bdn. Nurul Komariah, SST, M.Keb
NIP. 19800930 200212 2 001

Palembang, Juni 2026

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**EVALUASI PELAYANAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI IBU BALITA: ANALISIS SWOT DI DESA TUNGGUL
BUTE KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT**

Disusun oleh :

RANI NOVIYANTINI
PO7124225091

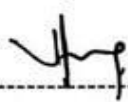
Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

15 JUNI 2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang
Dahliaana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004

()

Ketua Penguji
Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST., MKM
NIP. 198004282003122001

()

Anggota Penguji
A.Gani, S.pd., M.Kes
NIP. 196609041989031003

()

Palembang, Juni 2026
Ka. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan



Dahliaana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah/Laporan Tugas Akhir/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rani Noviyantini

NIM : PO7124225091

Tanda Tangan : 

Tanggal : July 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Let Them, It Will Pass, Time Will Tell"

"Tidak Ada Usaha Yang Sia-Sia. Semua Akan Kembali Dalam Bentuk Yang Kadang Tidak Pernah Disangka"

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tiada Lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku, serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Kedua orang tua saya yang tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik untuk kesuksesanku. Kepada adik adikku dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan

Kepada suamiku tersayang, Jali Arsyah, pemicu semangat, sumber dari segala kekuatanku. Terima kasih atas doa, kesabaran, pengertian, dan dukungan di setiap langkah perjuanganku. Anak-anakku tersayang, Janitra Putri Arsyah dan M. Rafif Arsyah, yg telah menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan dalam setiap langkah Perjuanganku.

Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terimakasih telah bertahan, terimakasih tetap hidup. Terima kasih kepada semua pihak-pihak yg sudah memberi bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin

Palembang, Juli 2026

Penulis

**EVALUASI PELAYANAN POSYANDU DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI IBU BALITA: ANALISIS SWOT DI DESA
TUNGGUL BUTE KECAMATAN KOTA AGUNG
KABUPATEN LAHAT**

Rani Noviyantini
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang,
Jl. Jend. Sudirman Palembang
E-mail: raninoviyantini497@gmail.com.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan kesehatan Ibu dan balita. Namun, Partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu di Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat masih mengalami fluktuasi sehingga diperlukan evaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. **Tujuan Penelitian:** Mengevaluasi pelayanan Posyandu dalam meningkatkan partisipasi ibu balita melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses Opportunities, Threats*). **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kader Posyandu, bidan desa, ibu balita, dan kepala desa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan SWOT. **Hasil Penelitian:** Pelayanan Posyandu di Desa Tunggul Bute telah berjalan cukup baik melalui kegiatan penimbangan balita. Imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan kesehatan. Kekuatan utama yang dimiliki Posyandu meliputi dukungan pemerintah desa, kompetensi tenaga kesehatan dan keaktifan kader Posyandu. Kelemahan yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas kesehatan, lokasi Posyandu yang relatif jauh, serta masih terbatasnya sosialisasi kepada masyarakat. Peluang yang dapat dimanfaatkan berupa meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu dan anak serta dukungan program pemerintah. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi kondisi cuaca, akses jalan yang kurang memadai dan keterbatasan waktu ibu balita untuk menghadiri kegiatan Posyandu. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang direkomendasikan adalah memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa, tenaga kesehatan dan kader Posyandu, meningkatkan fasilitas pelayanan, serta mengoptimalkan kegiatan penyuluhan dan kunjungan rumah guna meningkatkan partisipasi ibu balita secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Posyandu, partisipasi ibu balita, pelayanan kesehatan, analisis SWOT, kesehatan masyarakat.

EVALUATION OF POSYANDU SERVICES IN IMPROVING TODDLER MOTHERS' PARTICIPATION: SWOT ANALYSIS IN TUNGGUL BUTE VILLAGE, KOTA AGUNG DISTRICT, LAHAT REGENCY

Rani Noviyantini
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang,
Jl. Jend. Sudirman Palembang
E-mail: raninoviyantini497@gmail.com.

ABSTRACT

Background: Posyandu services are one of the community-based health efforts that play an important role in improving maternal and toddler health. However, the participation of mothers with toddlers in Posyandu activities in Tunggul Bute Village, Kota Agung District, Lahat Regency still fluctuates, making evaluation necessary to identify the factors influencing participation. **Research Objective:** To evaluate Posyandu services in improving the participation of mothers with toddlers through a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis. **Research Method:** This study employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. Research informants consisted of Posyandu cadres, village midwives, mothers with toddlers, and the village head. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using a SWOT approach. **Research Results:** Posyandu services in Tunggul Bute Village have been running fairly well through activities such as toddler weighing, immunization, vitamin distribution, maternal and child health examinations, and health education programs. The main strengths of the Posyandu include support from the village government, the competence of health workers, and the active involvement of Posyandu cadres. Weaknesses identified include limited health facilities, the relatively distant location of the Posyandu, and limited socialization efforts within the community. Opportunities that can be utilized include increasing public awareness regarding the importance of maternal and child health and support from government programs. The threats faced include weather conditions, inadequate road access, and limited time availability for mothers with toddlers to attend Posyandu activities. **Conclusion:** Based on the SWOT analysis results, the recommended strategy is to strengthen collaboration among the village government, health workers, and Posyandu cadres, improve service facilities, and optimize health education activities and home visits to sustainably increase the participation of mothers with toddlers.

Keywords: Posyandu, participation of mothers with toddlers, health services, SWOT analysis, public health.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt., MM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.
2. Bdn. Nesi Novita, S.Si.T.M.Kes Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.
3. Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang dan pembimbing II.
4. Nurul Komariah, SST.M.Keb selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan.
5. Dodi Iskandar, S.Kep., Ners selaku Kepala UPT Puskesmas Kota Agung telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Ayahku, ibuku, suamiku dan anak-anakku yang kucintai Terima kasih banyak atas doa, kasih sayang, dan cinta kalian untukku dalam memberikan motivasi, nasihat, semangat selama menjalani perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan inspirasi penelitian yang akan datang terutama pada jurusan kebidanan serta dapat bermanfaat bagi penulis, institusi, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Januari 2025

Rani Noviyantini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori-Teori	11
B. Perilaku Kesehatan	17
C. Analisis SWOT	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitiann	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Analisis Data	32
F. Kerangka Konsep	34
G. Uji Validitas Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Dusun Dalam Desa Tunggul Bute.....	40
Tabel 4.2 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Matriks SWOT.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	37
Gambar 4.1 Desa Tunggul Bute.....	41
Gambar 4.2 Informan Penelitian.....	43
Gambar 4.3 Susunan Struktur posyandu	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini ibu hamil, ibu menyusui dan balita mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah melalui program makan bergizi gratis untuk mengatasi stunting. Makan Bergizi Gratis (MBG), sebuah program nasional yang diluncurkan oleh Presiden Prabowo Subianto pada tahun 2025 dengan tujuan memberikan makanan bergizi secara gratis kepada anak-anak sekolah, balita, serta ibu hamil dan menyusui di seluruh Indonesia. Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, menekan angka stunting, serta memperkuat sumber daya manusia (SDM) Indonesia sejak dini, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih fokus, tumbuh secara sehat, dan memiliki daya saing yang tinggi di masa depan melalui pemberian makanan bergizi yang konsisten (BPMI Setpres, 2025).

Gizi ibu dan anak sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor biologis, sosial, dan lingkungan. Berbagai negara berpendapatan rendah dan menengah memperlihatkan bahwa kekurangan gizi pada ibu, terutama selama masa kehamilan dan menyusui, berkontribusi signifikan terhadap gangguan pertumbuhan anak, termasuk stunting, wasting, dan berat badan lahir rendah. Selain itu, Anak-anak yang berasal dari keluarga miskin, wilayah pedesaan, serta komunitas dengan akses layanan kesehatan terbatas menunjukkan prevalensi stunting dan kekurangan gizi yang lebih tinggi. Faktor pendidikan ibu juga berperan penting, di mana tingkat pendidikan yang rendah berkorelasi dengan

praktik pengasuhan dan pemberian makan anak yang kurang optimal (Arija & Canals, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), permasalahan gizi anak masih menjadi isu kesehatan global yang serius. Secara global, sekitar 150,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting, 42,8 juta anak mengalami wasting dan 35,5 juta anak mengalami kelebihan berat badan (overweight) dan sebagian besar balita stunting berada di kawasan Asia (sekitar 51%) dan Afrika (sekitar 43%), yang mencerminkan kuatnya pengaruh faktor sosial ekonomi dan akses layanan kesehatan terhadap status gizi anak (WHO, 2024).

Survei nasional yang menjadi rujukan utama dalam upaya percepatan penurunan stunting ini mencatat penurunan prevalensi stunting nasional, dari 21,5% pada 2023 menjadi 19,8% pada 2024 (SSGI;2024) dengan Target penurunan stunting pada 2025 adalah 18,8%, yang membutuhkan upaya lebih keras dan kolaborasi lebih erat, terutama di enam provinsi dengan jumlah balita stunting terbesar, yaitu Jawa Barat (638.000 balita), Jawa Tengah (485.893 balita), Jawa Timur (430.780 balita), Sumatera Utara (316.456 balita), Nusa Tenggara Timur (214.143 balita), dan Banten (209.600 balita) (Kemenkes;2025) dan menurut SSGI 2024 di provinsi Sumatera Selatan berada diangka 15,9 % atau 117.905 balita (Kemenkes, 2024)

Pelayanan kesehatan dasar di tingkat komunitas memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya untuk ibu dan anak balita di pedesaan. Pusat Pelayanan Terpadu (POSYANDU) adalah perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan

kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dengan sasaran seluruh masyarakat/keluarga, utamanya adalah bayi baru lahir, bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, dan pasangan usia subur (PUS) (Kemenkes, 2016). Saat ini posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang fokus pada pemantauan tumbuh kembang anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, serta pemberian edukasi kesehatan kepada ibu balita. Keberadaan posyandu di desa-desa di seluruh Indonesia merupakan salah satu implementasi strategi pencegahan dan promotif kesehatan di tingkat paling bawah, sekaligus bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal (Lubis et al., 2025).

Data Pusat Statistik tahun 2024 di Kabupaten Blora Jumlah Balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) sebanyak 52.368 balita, sedangkan jumlah kunjungan ke posyandu hanya sebanyak 44.513 kunjungan. Dari data tersebut dapat diartikan jika tidak semua balita di Kabupaten blora melakukan kunjungan ke posyandu. menunjukkan bahwa tantangan partisipasi masyarakat khususnya ibu balita di posyandu, masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius (BPSBlora, 2024). Di Aceh Utara menyebutkan bahwa persentase partisipasi ibu balita di posyandu hanya sekitar 45%, jauh di bawah target ideal nasional yaitu 100% kehadiran ibu balita pada kegiatan antara tujuan kebijakan dengan kenyataan di lapangan terkait partisipasi ibu balita dalam layanan posyandu(BPS, 2024).

Salah satu isu kesehatan masyarakat yang terus menjadi fokus utama pemerintah Indonesia adalah stunting, yaitu kondisi gangguan pertumbuhan pada balita yang berdampak jangka panjang terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, angka stunting di Provinsi Sumatera Selatan turun signifikan dari 24,8% menjadi 18,6%, dan provinsi ini menempati urutan ke-9 dengan angka stunting terendah di Indonesia. Penurunan tersebut menunjukkan kemajuan, tetapi angka 18,6% masih berada di atas target nasional 14%, sehingga masih menjadi pekerjaan rumah besar dalam pemenuhan status gizi optimal balita. Pencegahan stunting dilakukan melalui pemantauan berat badan dan tinggi ideal anak, edukasi gizi, serta pemeriksaan perkembangan anak, posyandu memungkinkan deteksi dini terhadap permasalahan gizi dan tumbuh kembang anak. Selain itu, program posyandu terintegrasi dengan berbagai program sektor lain seperti keluarga berencana dan pemberdayaan keluarga, yang turut memperkuat perannya dalam mempromosikan kesehatan ibu dan anak (Wonogiri, 2026)

Kesehatan anak salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu bangsa (KPPPA, 2018). Persiapan generasi masa depan dimulai dari dalam kandungan dan juga saat dibawah umur 5 tahun dengan pemantauan tumbuh kembang anak maka dapat dilakukan Upaya yang optimal yang dimulai dari partisipasi Masyarakat dan pelayanan di posyandu. Namun banyak daerah, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat, partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu masih mengalami variasi dan belum optimal. Indikasi ini muncul dari observasi awal

yang menunjukkan adanya fluktuasi jumlah kunjungan ibu balita, keterbatasan sarana prasarana, serta variasi kualitas pelayanan yang dapat memengaruhi kepercayaan dan keberlanjutan partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor struktural, terdapat dinamika sosial budaya yang turut memengaruhi keputusan ibu balita untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan posyandu, sebagian masyarakat menganggap dengan mengkonsumsi sayur dan buah dari perkebunan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anak, namun dari sudut pandang angka kebutuhan gizi, gizi anak belum tercukupi.

Berdasarkan jumlah sasaran ibu balita di Posyandu Mawar Desa Tunggul Bute selama periode Januari–Desember 2025 relatif stabil, berkisar antara 181–188 orang. Stabilitas jumlah sasaran ini menunjukkan bahwa secara demografis tidak terjadi perubahan signifikan pada populasi balita dan ibu balita yang menjadi target pelayanan posyandu sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, variasi jumlah kehadiran ibu balita lebih dipengaruhi oleh faktor pelayanan dan partisipasi, bukan oleh perubahan jumlah sasaran.

Jumlah kehadiran ibu balita menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam dari bulan ke bulan. Pada awal tahun, tingkat kehadiran relatif rendah, khususnya pada Januari 2025 dengan hanya 13 orang dari 187 sasaran. Kondisi ini dapat mengindikasikan rendahnya kesadaran, motivasi, atau adanya hambatan akses dan informasi terkait kegiatan posyandu pada periode awal tahun. Namun, terjadi peningkatan kehadiran secara bertahap pada Februari dan Maret 2025, yang mencapai 33 orang, menunjukkan adanya perbaikan partisipasi meskipun masih tergolong rendah dibandingkan jumlah sasaran.

Peningkatan kehadiran yang cukup signifikan terlihat pada bulan Mei hingga Juni 2025, dengan jumlah kehadiran tertinggi terjadi pada Juni 2025 sebanyak 44 orang. Peningkatan ini dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari faktor pendorong (*strengths*), seperti meningkatnya peran kader posyandu, adanya kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT), imunisasi, atau intensifikasi sosialisasi kepada ibu balita. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pelayanan dan pendekatan kepada masyarakat memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi.

Pada periode Juli hingga Agustus 2025, jumlah kehadiran kembali mengalami penurunan, kemudian meningkat lagi pada September dan Oktober 2025 dengan kehadiran masing-masing 40 dan 42 orang. Pola ini menunjukkan bahwa partisipasi ibu balita bersifat tidak konsisten, yang mengindikasikan adanya faktor penghambat (*weaknesses dan threats*), seperti kesibukan ibu, jarak tempuh, kondisi cuaca, atau persepsi bahwa posyandu belum memberikan manfaat yang optimal secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan jumlah sasaran, tingkat kehadiran ibu balita sepanjang tahun 2025 masih tergolong rendah, karena belum mencapai 30% dari total sasaran pada setiap bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan posyandu belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi aktif ibu balita secara optimal.

Permasalahan gizi di Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat ini masih menjadi perhatian, khususnya pada kelompok ibu hamil dan balita. Kondisi ini ditandai dengan adanya balita yang mengalami berat badan tidak sesuai dengan umur serta fluktuasi kehadiran ibu balita dalam

kegiatan posyandu, yang berdampak pada tidak optimalnya pemantauan pertumbuhan anak. Rendahnya partisipasi ibu balita menyebabkan potensi gangguan gizi, seperti gizi kurang dan risiko stunting, tidak terdeteksi secara dini sehingga intervensi gizi sering kali terlambat dilakukan. Selain faktor partisipasi, permasalahan gizi di Desa Tunggul Bute juga dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan gizi ibu, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta kualitas pelayanan posyandu yang belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan sarana prasarana, variasi kapasitas kader, dan belum meratanya pelaksanaan program pemberian makanan bergizi serta edukasi gizi menjadi faktor penghambat dalam upaya perbaikan status gizi masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi pelayanan posyandu secara komprehensif diperlukan sebagai dasar perumusan strategi peningkatan pelayanan yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi ibu balita dan menurunkan permasalahan gizi di tingkat desa.

Evaluasi terhadap pelayanan posyandu sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang diberikan efektif mendorong partisipasi ibu balita. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengevaluasi kondisi tersebut adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis ini memungkinkan identifikasi secara sistematis terhadap faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi pelayanan posyandu, sehingga dapat dirumuskan strategi peningkatan pelayanan yang terarah dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hasil evaluasi pelayanan Posyandu dalam meningkatkan partisipasi ibu balita di Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi pelayanan Posyandu dalam meningkatkan partisipasi ibu balita di Desa Tunggul Bute, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat melalui analisis SWOT.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) pelayanan Posyandu dalam mendorong partisipasi ibu balita di Desa Tunggul Bute.
- b. Menganalisis kelemahan (*weaknesses*) pelayanan Posyandu yang menjadi penghambat partisipasi ibu balita.
- c. Mengidentifikasi peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu dan partisipasi ibu balita.
- d. Menganalisis ancaman (*threats*) yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan pelayanan Posyandu dan tingkat partisipasi ibu balita.
- e. Merumuskan rekomendasi strategi peningkatan pelayanan Posyandu berdasarkan hasil analisis SWOT.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain;

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai evaluasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, khususnya posyandu, serta penerapan analisis SWOT dalam penelitian kesehatan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian lapangan, analisis data, dan penyusunan karya ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis

2. Bagi Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi posyandu dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi kualitas pelayanan. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi peningkatan pelayanan posyandu, khususnya dalam meningkatkan partisipasi ibu balita dan memperbaiki upaya pencegahan permasalahan gizi di tingkat desa.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) dalam pengembangan ilmu terapan di bidang kesehatan masyarakat. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran, bahan kajian, serta rujukan dalam pengembangan

kurikulum dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada permasalahan kesehatan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridi, R., Dunggio, T., & Hadi, N. S. (N.D.). *The Role Of Posyandu Cadres In Efforts To Improve The Nutritional Status Of Toddlers In Suka Makmur Village , Patilanggio District*. 37–43.
- Arija, V., & Canals, J. (2021). *Effect Of Maternal Nutrition On Cognitive Function Of Children*. 10–12.
- Bpmisetpres. (2025). *Presiden Prabowo: Program Makan Bergizi Gratis Adalah Investasi Untuk Masa Depan Bangsa*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
<https://setneg.go.id/baca/index/presiden-prabowo-program-makan-bergizi-gratis-adalah-investasi-untuk-masa-depan-bangsa?>
- BPS. (2024). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2024*. BPS.
<https://www.bps.go.id/publication/2024/12/31/A919c55a72b74e33d011b0dc/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2024.html>
- Bpsblora. (2024). *Hari Posyandu Nasional*. Bps Blora.
<https://blorakab.bps.go.id/publikasi>
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif (Ketiga)*. Prenada Media Group.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts And Cases*. Person.
- Dina, P., Hasibuan, R., & Gurning, F. P. (2025). *Strategi Peningkatan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Analisis SWOT Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawan*. 10(1), 0–13.
- Endrawati, R., Zahro, S. L., & Laili, Z. R. (2025). *Sosialisasi Penerapan ILP (Integrasi Layanan Primer) Di Posyandu UPT Puskesmas Pesantren II Kota Kediri*. 3, 217–230.
- Freddy, R. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafifah, N. Dan Z. A. (2020). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor (The Role Of Posyandu In Improving Mother And Child Quality Health In Sukawening Village Communities , Bogor District)*. 2(5), 893–900.

- Iswarawanti, D. N., & Indonesia, U. (2010). *Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya*. 13(4), 169–173.
- Kemenkes. (2024). *SSGI 2024 Survei Status Gizi Indonesia Dalam Angka*.
- Kemenkesri. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkesri. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lubis, I., Rahayu, S., Syafira, L. T., Friska, M., Sinaga, M., Khailila, R., Ananda, R., Karera, A. I., Kesehatan, F., Universitas, M., Negeri, I., & Utara, S. (2025). *JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 6(1), 43–48.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sanchia, W., Ryana, G., Pringgandinie, D. R., & Yulina, H. (2022). *SWOT Analysis As A Competitive Strategy At Primkop Kartika Ardagusema Cimahi City , West Java , Indonesia*. 134–143.
- Sari, D. (2020). *Analisis Strenght Weakness Opportunity Threat (Swot) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti*. 1(2008), 7–14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Alfabeta.
- Sukabumi, K., Lestari, D., Akbar, F., Nurfadilah, L., Vacsal, M. R., & Meha, R. I. (2023). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa*. 3(2), 185–191.
- Tri Sakti Widyaningsi Et.Al. (2025). *Jurnal Peduli Masyarakat. Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stuntingmelalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)*, 7, 59–68.

- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep , Prosedur , Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.
- Waruwu, M., Pu`At, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
<https://doi.org/10.29303/Jipp.V10i1.3057>
- WHO. (2024). *Stunting Prevalence Among Children Under 5 Years Of Age (%) (Model-Based Estimates)*. WHO.
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/GHO-Jme-Stunting-Prevalence#>
- Wonogiri, P. (2026). *Siber Stunting*. <https://infostunting.wonogirikab.go.id/>
- Zamzam, K. F., Agustin, R. D., & Kurniawan, C. (2024). *Peranan Posyandu Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak*. 5(225), 416–423.
<https://doi.org/10.33474/Jp2m.V5i3.21880>
- Aridi, R., Dunggio, T., & Hadi, N. S. (N.D.). *The Role Of Posyandu Cadres In Efforts To Improve The Nutritional Status Of Toddlers In Suka Makmur Village , Patilanggio District*. 37–43.
- Arija, V., & Canals, J. (2021). *Effect Of Maternal Nutrition On Cognitive Function Of Children*. 10–12.
- Bpmisetpres. (2025). *Presiden Prabowo: Program Makan Bergizi Gratis Adalah Investasi Untuk Masa Depan Bangsa*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
https://setneg.go.id/baca/index/presiden_prabowo_program_makan_bergizi_gratis_adalah_investasi_untuk_masa_depan_bangsa?
- BPS. (2024). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2024*. BPS.
<https://www.bps.go.id/publication/2024/12/31/A919c55a72b74e33d011b0dc/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2024.html>
- Bpsblora. (2024). *Hari Posyandu Nasional*. Bps Blora.
<https://blorakab.bps.go.id/publikasi>

- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif (Ketiga)*. Prenada Media Group.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts And Cases*. Person.
- Dina, P., Hasibuan, R., & Gurning, F. P. (2025). *Strategi Peningkatan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Analisis SWOT Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawan*. 10(1), 0–13.
- Endrawati, R., Zahro, S. L., & Laili, Z. R. (2025). *Sosialisasi Penerapan ILP (Integrasi Layanan Primer) Di Posyandu UPT Puskesmas Pesantren II Kota Kediri*. 3, 217–230.
- Freddy, R. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafifah, N. Dan Z. A. (2020). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor (The Role Of Posyandu In Improving Mother And Child Quality Health In Sukawening Village Communities , Bogor District)*. 2(5), 893–900.
- Iswarawanti, D. N., & Indonesia, U. (2010). *Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya*. 13(4), 169–173.
- Kemenkes. (2024). *SSGI 2024 Survei Status Gizi Indonesia Dalam Angka*.
- Kemenkesri. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkesri. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lubis, I., Rahayu, S., Syafira, L. T., Friska, M., Sinaga, M., Khailila, R., Ananda, R., Karera, A. I., Kesehatan, F., Universitas, M., Negeri, I., & Utara, S. (2025). *JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 6(1), 43–48.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Sanchia, W., Ryana, G., Pringgandinie, D. R., & Yulina, H. (2022). *SWOT Analysis As A Competitive Strategy At Primkop Kartika Ardagusema Cimahi City , West Java , Indonesia*. 134–143.
- Sari, D. (2020). *Analisis Strenght Weakness Opportunity Threat (Swot) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti*. 1(2008), 7–14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Alfabeta.
- Sukabumi, K., Lestari, D., Akbar, F., Nurfadilah, L., Vacsal, M. R., & Meha, R. I. (2023). *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa*. 3(2), 185–191.
- Tri Sakti Widyaningsi Et.Al. (2025). *Jurnal Peduli Masyarakat. Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Dalam Upaya Pencegahan Stuntingmelalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs)*, 7, 59–68.
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep , Prosedur , Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan*. 5, 198–211.
- Waruwu, M., Pu`At, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- WHO. (2024). *Stunting Prevalence Among Children Under 5 Years Of Age (%) (Model-Based Estimates)*. WHO.
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence#>
- Wonogiri, P. (2026). *Siber Stunting*. <https://infostunting.wonogirikab.go.id/>
- Zamzam, K. F., Agustin, R. D., & Kurniawan, C. (2024). *Peranan Posyandu Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak*. 5(225), 416–423.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.21880>